

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Siswa menggunakan pendekatan PMRI pada materi deret.

Hasil postes menggunakan indikator kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) di kelas eksperimen diperoleh nilai rata – rata siswa sebesar 85,03 dengan nilai minimum (X_{min}) sebesar 70 dan nilai maksimum (X_{maks}) sebesar 98. Standar deviasi juga diperoleh sebesar 7,425 dan *varians* sebesar 55,137.

2. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Siswa menggunakan pendekatan konvensional pada materi deret.

Hasil postes menggunakan indikator kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) di kelas kontrol diperoleh nilai rata – rata siswa sebesar 77 dengan nilai minimum (X_{min}) adalah 64 dan nilai maksimum (X_{maks}) adalah 94. Standar deviasi juga diperoleh sebesar 7,381 dan *varians* sebesar 54,478.

3. Perbedaan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Siswa menggunakan pendekatan PMRI dengan pendekatan konvensional pada materi deret.

Untuk mengetahui perbedaan nilai rata – rata dua sampel yang tidak berpasangan, peneliti menggunakan uji *Independent Sample T Test* untuk menjawab rumusan masalah. Hasil uji *Independent Sample T Test* diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat

perbedaan yang signifikan dari hasil rata – rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perolehan nilai rata – rata siswa kelas eksperimen sebesar 85 dan nilai rata – rata siswa kelas kontrol sebesar 77. Untuk uji hipotesis penelitian diperoleh hasil terdapat pengaruh pendekatan PMRI terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dengan nilai rata – rata siswa kelas eksperimen menggunakan pendekatan PMRI lebih besar dari pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Sesuai pernyataan sebelumnya untuk kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis menolak H_0 dan menerima H_a , Artinya terdapat pengaruh positif pendekatan PMRI terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa pada materi deret.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas. Maka untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru bidang studi matematika di sekolah untuk menerapkan pembelajaran PMRI dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa.
2. Diharapkan kepada siswa untuk tetap belajar matematika dengan mengaitkan konsep matematika dengan dunia nyata.
3. Disarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama namun bisa diterapkan pada materi lain sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian.

Semoga penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan penelitian yang

lebih luas lagi dan apa yang diteliti dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi pendidik pada umumnya dan pada peneliti khususnya.